



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 3569-3577
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Efektivitas Pengembangan Karakter Mahasiswa Melalui Kegiatan Kebinekaan Dalam Modul Nusantara Di Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2

Episman Gea^{1✉}, Sarina Arta Lena Sihombing², Hani Jesika Purba³
Universitas HKBP Nommensen Medan
Email: episman.gea@student.uhn.ac.id^{1✉}

Abstrak

Dalam Modul Nusantara, mengevaluasi keefektifan melalui kegiatan kebinekaan dalam mencapai tujuan pembelajaran modul nusantara, dan menilai kepuasan mahasiswa yang mengikuti Modul Nusantara. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian adalah menggunakan instrumen survei kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Modul Nusantara dengan menggunakan pertanyaan tertutup dan terbuka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkuliahan Modul Nusantara telah efektif dalam pengembangan karakter mahasiswa melalui kegiatan modul nusantara. Mahasiswa merasa lebih memiliki sikap nasionalisme, toleransi, kebinekaan, kekeluargaan dan berjiwa sosial serta jiwa kepemimpinan setelah mengikuti perkuliahan Modul Nusantara. Sikap-sikap tersebut dikembangkan oleh mahasiswa melalui proses pembelajaran yang tidak bersifat ceramah namun melalui proses pembelajaran alternatif dimana mahasiswa belajar mandiri melalui pengalaman-pengalaman menarik dan menyenangkan. Dengan demikian modul nusantara bisa mengembangkan sikap pancasilais, persatuan Indonesia, kebinekaan, cinta tanah air.

Kata kunci: *Pengembangan Karakter, Mahasiswa, Kebinekaan, PMM2*

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of student character development in the Nusantara module. evaluating the effectiveness of students through diversity activities in achieving the learning objectives of the Nusantara module, and assessing student satisfaction following the Nusantara module. The method used to achieve the research objective is to use questionnaire survey instruments that are distributed to Nusantara Module students using closed and open questions. The results showed that the Nusantara Module lecture has been effective in improving the understanding of the four pillars of nationality. Students feel more nationalism, tolerance, kebhinnekaan, family and social spirit, and leadership spirit after attending Nusantara Module. These attitudes are developed by students through a learning process that is not delivered in the classroom but through an alternative learning process where students learn independently through interesting and enjoyable experiences. Thus, the Nusantara Module can develop the disciplines of Pancasila, Indonesian unity, kebhinnekaan, love of homeland. These disciplines are very valuable to maintain the Unitary State of the Republic of Indonesia.

Keywords: *Character Of Student , Devlopment On Diversty Through, PMM2*

PENDAHULUAN

Pertukaran mahasiswa merdeka 2 merupakan program pemerintah melalui kemendikbudristek (kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi) yang menterinya saat ini adalah bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A, program pertukaran mahasiswa merdeka 2 (PMM2) juga tergolong pada kegiatan kampus merdeka yang diluncurkan pada perguruan tinggi negeri maupun swasta yang berada di Indonesia. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. Kampus merdeka memberikan tantangan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan berbagai soft skill dan hard skill (Anwar, 2021a), salah satu program kampus merdeka ialah Pertukaran mahasiswa merdeka berdiri pada tahun 2020 yang pertama kali diadakan pertukaran mahasiswa merdeka 1 pada tahun 2021 di semester ganjil melalui online mengingat pada saat itu adanya kasus virus corona, menurut direktur jenderal pendidikan tinggi bapak Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D keuntungan dari program pertukaran mahasiswa merdeka ini adalah tertuang pada Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka sesuai Peraturan Mendikbud No. 3 Tahun 2020 “menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi.” hal ini dengan pengalaman yang didapatkan diluar kampus dengan jurusan yang berbeda di kampus tujuan maka mahasiswa mendapatkan ilmu yang lebih kreatif dan inovatif mengingat keadaan zaman yang semakin maju dan modern. Selain itu program ini juga bertujuan untuk saling mengenal suku, budaya, ras

dan agama dari seluruh mahasiswa nusantara yang ada di Indonesia mulai dari Sabang sampai Merauke di tempat pada satu PT tujuan bersama berbagi cerita dari asal berbagai latar belakang yang berbeda beda, mengajarkan sikap toleransi antar suku dan agama serta belajar memahami karakter masing masing individu dan lebih saling mengenal, program ini juga memiliki mafaat yang besar dimana seseorang mahasiswa yang mengikuti program ini mampu diharuskan mampu beradaptasi dengan lingkungan yang sangat berbeda dari latar belakang yang ia miliki, serta mendapatkan koneksi yang luas. menurut (Al Anshori danSyam, 2021); (Sherly, Dharma, dan Sihombing, 2020). Kampus merdeka sebagai upaya untuk meningkatkankualitas belajar agar dapat memberikan pengembangan kemampuan berfikir dan memiliki respon positif baik didalam kelas maupun di luar kelas. Dalam program ini terdapat mata kuliah Modul Nusantara dimana modul nusantara merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk menciptakan pemahaman komprehensif tentang kebinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosia, pembelajaran ini di rancang serta didesain dengan konsep experiential learning dimana mahasiswa dituntut melakukan kegiatan pembelajaran learning by doing dan merefleksikan pengalaman sehingga mereka merasakan adanya sikap nasionalisme, toleransi, rasa gotong royong rasa kebinekaan dan jiwa kepemimpinan. Modul nusantara ini merupakan mata kuliah umum yang diperuntukkan khusus bagi mahasiswa inbound yang mengikuti program pertukaran mahasiswa di PT Penerima. Sadirman A.M (2016) tujuan dari mata kuliah ini ialah mendapatkan pengetahuan, keterampilan serta selubung sikap mental maupun nilai nilai. Kegiatan pembelajaran modul nusantara ini menggunakan media pembelajaran yang variative, diantara yaitu bedah film yang tentunya dapat menumbuhkan kemampuan seorang mahasiswa dalam melakukan komunikasi yang efektif, berpikir kritis, dapat memecahkan masalah, dan berkolaborasi dalam isu toleransi dan keberagaman. Penelitian yang kami ambil memfokuskan pada salah satu pilar dari modul nusantara ialah kebinekaan, menurut (Nabil Al Fa'iq Rinovka) di blog pribadinya Kebinekaan adalah diberi pengertian/makna dengan mengadaptasi konsep multikulturalisme, yaitu adanya kesediaan untuk menerima kelompok lain secara sama sebagai kesatuan, tanpa mempedulikan perbedaan budaya, etnik, jender, bahasa, ataupun agama. dimana dasar dari pilar ini ialah persaudaraan yang tidak adanya pembeda bedaan mulai dari suku, agama, ras, budaya warna kulit maupun lainnya, yang nantinya tercipta toleransi sejak dini di kehidupan mahasiswa, menurut beberapa tokoh salah satunya ialah (bakar, 2015).

Toleransi merupakan suatu sikap atau perilaku manusia yang mengikuti aturan, di mana seseorang dapat menghargai, menghormati terhadap perilaku orang lain hal inilah yang diharapkan oleh kementerian pendidikan Indonesia yang mengharapkan para

mahasiswa dimanapun dan kapanpun tetap menjunjung tinggi kebinekaan tersebut. Program ini diberikan khusus oleh para mahasiswa yang ada di seluruh nusantara Indonesia dimana berdasarkan pendapat menurut Agent Of Change Mahasiswa merupakan orang-orang yang bertindak sebagai penggerak yang mengajak seluruh masyarakat untuk dapat bergerak dalam melakukan perubahan ke arah yang lebih baik lagi, dengan pertimbangan berbagai ilmu, gagasan, serta pengetahuan yang mereka miliki.

tidak dipungkiri adanya revolusi industri 4.0 mengakibatkan dampak negatif dalam dunia pendidikan, seperti menurunnya nilai-nilai budaya lokal, tawuran antar pelajar, dan kriminalitas, di jejaring sosial (ningsih dan rohman 2018), Bukan waktunya lagi sebagai mahasiswa hanya diam dan juga tidak peduli dengan permasalahan bangsa dan juga negaranya, karena dipundak merekalah (mahasiswa) titik kebangkitan suatu negara atau bangsa diletakan, berdasarkan pendapat diatas maka diharapkan melalui program ini para mahasiswa dapat memberikan contoh dengan membawa sikap toleransi dan saling menghargai yang merupakan nilai dasar dari salah satu pilar mata kuliah modul nusantara ialah kebinekaan.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan program pertukaran mahasiswa Kampus Merdeka. Kategori pertama ialah penelitian yang menelaah kebijakan tentang bagaimana sebaiknya program program Kampus Merdeka diaplikasikan oleh perguruan tinggi (Arifin & Muslim, 2020) (Siregar, Sahirah, & Harahap 2020) (Sudaryanto, Widayati, & Amalia, 2020), Kategori kedua ialah penelitian yang membahas tentang dampak implementasi Kampus Merdeka. Penelitian Ukrida menunjukkan keputusan untuk mengikuti atau terlibat dalam program MBKM, paling banyak dipengaruhi oleh pengaruh sosial peserta.

METODE PENELITIAN

penelitian ini menggunakan data kualitatif yang merupakan desain penelitian yang memberikan gambaran nyata atau ilmiah dan peneliti tidak memanipulasi data dari pengaturan penelitian, menggunakan survey online menggunakan google form. Koesioner atau angket bertujuan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2005:162), yang mengeksplorasi hasil survei berdasarkan keefektivitas dan dampak kegiatan modul nusantara yakni kegiatan kebinekaan terhadap peningkatan karakter, dan manfaat kuliah modul nusantara selama mahasiswa melaksanakan program pertukaran mahasiswa merdeka 2 di perguruan tinggi penerima oleh masing-masing mahasiswa nusantara dari berbagai pulau yang berbeda-beda. data yang digunakan untuk melakukan pembuktian pengembangan karakter dengan hasil

survei dari mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa merdeka 2 dan mahasiswa yang mengambil mata kuliah modul nusantara di berbagai perguruan tinggi penerima.

instrumen survei dibagi dari beberapa bagian yakni:

1. kepuasan pembelajaran kebinekaan dengan pertanyaan terbuka dan umum;
2. kegiatan kebinekaan dengan pertanyaan yang bersifat terbuka;
3. pengembangan karakter dengan pertanyaan terbuka diukur;
4. kegunaan dari mata kuliah modul nusantara serta penerapan kebinekaan di kehidupan sehari-hari mahasiswa nusantara dengan pertanyaan terbuka.,

analisis data ini dilakukan untuk melihat bagaimana keefektifan kebinekaan dalam mengembangkan karakter diri mahasiswa di kehidupannya sehari-hari dan bagaimana reaksi untuk menghargai segala perbedaan baik agama, budaya suku, dan ras di seluruh pelosok nusantara.

Deskripsi Responden

Pengertian respon merupakan suatu tingkah laku atau sikap yang berwujud baik sebelum pemahaman yang mendetail, penilaian, pengaruh atau penolakan, suka atau tidak suka serta pemanfaatan pada suatu fenomena tertentu. Selain itu menurut Daryl Beum, respon diartikan sebagai tingkah laku balas atau sikap yang menjadi tingkah laku atau adu kuat (Adi, 1994). respon penelitian adalah peserta kuliah modul nusantara nama mahasiswa, asal universitas, nim asal provinsi, semester, perguruan tinggi asal mahasiswa dan perguruan tinggi melakukan PMM2 atau tempat melakukan kuliah modul nusantara dari mahasiswa. dilihat dari perguruan tinggi responden, banyak yang mengisi mahasiswa yang melaksanakan pertukaran mahasiswa merdeka 2 di universitas udayana sebesar 80% (tabel 1).

tabel 1 perguruan tinggi penerima tempat peserta melakukan kuliah modul nusantara

No.	Nama perguruan tinggi tempat PMM 2	Jumlah	presentase
1.	Universitas udayana	8	80%
2.	Universitas pendidikan ganesha	1	10%
3.	Universitas mahasaraswati denpasar	1	10%

	jumlah	10	100%
--	--------	----	------

responden yang mengisi data mayoritas berkuliah pada semester 3 30%, semester 5 50% dan semester 7 sebanyak 20% (tabel 2)

tabel 2 semester kuliah responden

no	Semester	Jumlah	presentase
1.	3	3	30%
2.	5	5	50%
3.	7	2	20%
	Jumlah	10	100%

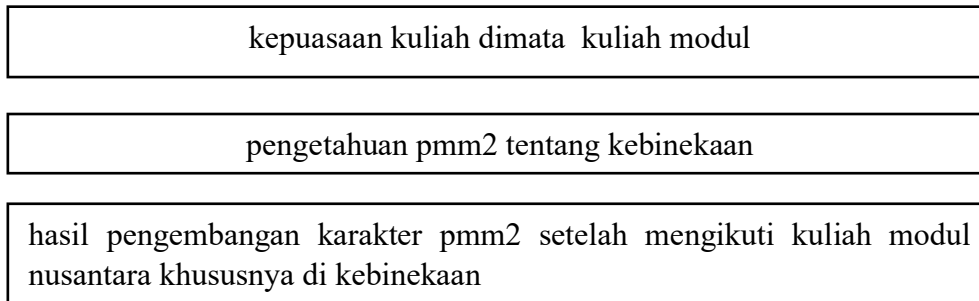
berdasarkan asal perguruan tinggi responden peserta berasal dari perguruan tinggi yang berbeda-beda (tabel 3)

tabel 3 asal perguruan tinggi peserta modul nusantara

no	Nama perguruan tinggi asal	jumlah	presentase
1.	Universitas HKBP Nommensen Medan	1	10%
2.	President University	1	10%
3.	Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen Stiarni	1	10%
4.	Universitas Muhammadiyah Semarang	1	10%
5.	Universitas Kristen Indonesia	1	10%
6.	Universitas Musamus	1	10%
7.	Stie Bank Bpd Jawa Tengah	1	10%
8.	Universitas Negeri Semarang	1	10%
9.	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	1	10%
10.	Universitas Sumatera Utara	1	10%
	Jumlah	10	100%

HASIL DAN PEMBAHASAN

hasil penelitian di klasifikasi dari berdasarkan dari pertanyaan survey yaitu kepuasan kuliah terutama mengikuti kuliah modul nusantara, pengetahuan teman-teman Pmm2 mengenai mata kuliah modul nusantara tentang kebinekaan dan pengembangan karakter peserta pmm2 mengenai mata kuliah modul nusantara di kebinekaan dikelompokkan hasil penelitian berdasarkan gambar berikut:



Kepuasan Kuliah

Mengikuti mata kuliah modul nusantara merupakan tingkat yang sangat puas, 100% yang dimana modul nusantara ini merupakan kegiatan yang difokuskan untuk menciptakan pemahaman. Adapun tingkat kepuasannya itu ialah kita dapat lebih puas mengenal kebudayaan nusantara yang bersumber dari berbagai golongan, suku, ras, agama, dan kepercayaan. Kepuasan mengikuti modul nusantara disurvei dengan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa.

Pengetahuan Peserta Pmm2 Tentang Kebinekaan

Kegiatan modul nusantara dari kegiatan kebinekaan memperkenalkan banyak keberagaman Indonesia dari agama, kebudayaan, ras, suku, dan bahasa. Nilai yang diambil dari kebinekaan ialah gotong royong. Pada kebinekaan ini dirancang sebagai upaya menanamkan kecintaan mahasiswa terhadap keragaman budaya nusantara dan mengeksplorasi perbedaan budaya dan keragaman lingkungan universitas dan rumah. Hal ini dapat diaplikasikan melalui kegiatan kunjungan ke berbagai objek pariwisata lokal, tempat-tempat beribadah, lembaga adat dan lembaga sosial, tempat bersejarah, dan berbagai lokasi lainnya. Pengalaman kebinekaan serta pengetahuan mengenai nusantara yang didapatkan oleh mahasiswa menjadi oleh-oleh yang sangat bermanfaat. Mengingat kembali program pertukaran mahasiswa

merdeka batch 2 terutama kelas modul nusantara membuat saya begitu banyak menambah ilmu dan wawasan wawasan baru, orang orang baru dari berbagai daerah. Dengan mempelajari banyak hal selama satu semester di perguruan tinggi penerima saya menjadi tau begitu luasnya wawasan ilmu yang haus digali. Sebagai bagian dari pertukaran mahasiswa merdeka yang saya ketahui mengenai modul nusantara tentang kebhinekaan adalah kegiatan kebhinekaan ini merupakan kegiatan yang sangat membantu mahasiswa memahami tradisi ataupun budaya masyarakat dengan sangat baik sehingga dapat menumbuhkan sikap toleransi dan saling menghargai satu sama lain.dalam kegiatan kebhinekaan ini bagi saya dapat menambah ilmu dalam memahami perkembangan teknologi di sekitar perguruan tinggi penerima dan banyak mempelajari tradisi tradisi di perguruan tinggi penerima.

Hasil Pengembangan Karakter Pmm2 Dikebinekaan

Hasil dari modul nusantara yang telah selesai dilaksanakan bahwa kami sebagai penulis artikel ini membawa pengalaman terbaik yaitu dengan pengembangan karakter yang yang sangat meningkatkan toleransi rasa kebersamaan dan cinta tanah air melalui perjalanan dengan suguhan destinasi rumah adat, pakaian adat serta sejarah, adat istiadat dan kebiasaan pada daerah tempat kami dikirimkan untuk melaksanakan Program Pertukaran Mahasiswa 2. Berupaya menjadi pribadi yang kuat akan toleransi terhadap teman teman yang berada dari suku, agama, serta adat yang berbeda beda sehingga dapat tumbuhlah Bineka Tunggal Ika di tempat program ini dan juga kami terbiasa dengan perbedaan yang harus dihargai mejadi satu tanpa kekerasan atas perbedaan itu baik dilingkungan kami bermasyarakat dan dimana pun kami berada di seluruh negara republik indonesia dari sabang sampai merauke.

SIMPULAN

Melalui kegiatan ini banyak mahasiswa yang menambah relasi pergaulan dan pertemanan yang nantinya dapat berguna bagi masa depan para mahasiswa yang akan terjun dalam dunia pekerjaan sehingga dapat melakukan kerjasama dalam berbagai bidang untuk kemajuan perekonomian negara, tidak hanya itu melalui program ini pula terjadilah kerukunan dan rasa cinta terhadap sesama serta toleransi yang kuat sehingga menjaga keutuhan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. pengembangan karakter mahasiswa yang harus dirubah melalui mata kuliah kebinekaan merujuk ke pengetahuan yang menghargai segala perbedaan menjadi satu mahasiswa dibekali sejak dini menjadi generasi penerus bangsa yang menghargai perbedaan baik itu suku, ras agama (keyakinan), baik didalam negeri maupun di luar negeri dengan program ini mahasiswa bisa mengimplementasikan di dalam kehidupannya masing-

masing betapa indahny perbedaan, sejarah perjuangan bangsa, yang harus di junjung tinggi dan dijaga dari masa ke masa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, (2021a), peran matakuliah modul nusantara dalam peningkatan sikap toleransi mahasiswa program pertukaran mahasiswa merdeka jurnal pendidikan dan kewirausahaan, 10(2) 646-655. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v1i2.471>
- (Prof.Ir.Nizam,M.Sc.,DIC,Ph.D).<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about/sambutan-dirjen-dikti>, hal 1
- Al Anshori dan Syam, (2021); Sherly, Dharma, dan Sihombing, (2020) peran matakuliah modul nusantara dalam peningkatan sikap toleransi mahasiswa program pertukaran mahasiswa merdeka jurnal pendidikan dan kewirausahaan, 10(2) 646-655. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v1i2.471>.
- (Nabil Al Fa'iq Rinovka) blog pribadi november 2022, <https://lms.telkomuniversity.ac.id/blog/index.php?entryid=1708>
- bakar (2015), peran matakuliah modul nusantara dalam peningkatan sikap toleransi mahasiswa program pertukaran mahasiswa merdeka jurnal pendidikan dan kewirausahaan, 10(2) 646-655. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v1i2.471>
- ningsing dan rohman (2018), pengaruh modul nusantara dan efikasi diri dalam pembelajaran multikultural terhadap literasi budaya siswa kelas v sekolah dasar, jurnal cakrawala pendas, DOI: <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v6i1.3570>.
- A. M. Sardiman. 2016. Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.
- (Arifn & Muslim, 2020) (Siregar, Sahirah, & Harahap 2020) (Sudaryanto, Widayati, & Amalia, 2020) Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan General Education. vol3 no.3 2021.<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/378>.
- adi (1994), pengertian respon, <https://www.psychologymania.com/2012/12/pengertian-respon.html>, hal.1
- Sugiyono (2005:162). (<https://www.kumpulanpengertian.com/2018/07/pengertian-kuesioner-menurut-para-ahli>).